

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai tingkat perilaku perundungan di SMP Negeri 25 Kota Jambi melalui penyebaran angket perilaku perundungan yang terdiri dari 38 item pernyataan dan disebarikan kepada 248 siswa responden, yang diolah dengan rumus formula C bahwa perilaku perundungan di SMP Negeri 25 Kota Jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (27,09%) dilihat dari kriteria penafsiran persentase.

Hasil pengolahan *kontinum interval normative* (KIN) dapat disimpulkan bahwa 2 siswa (0,81%) mengalami perilaku perundungan dengan intensitas kategori sangat tinggi, 19 siswa (7,66%) mengalami perilaku perundungan dengan intensitas kategori tinggi, 139 siswa (56,05%) mengalami perilaku perundungan dengan intensitas kategori sedang, 51 siswa (20,56%) mengalami perilaku perundungan dengan intensitas kategori rendah, dan 37 siswa (14,92%) mengalami perilaku perundungan dengan intensitas kategori sangat rendah.

Sedangkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perilaku perundungan secara verbal di SMP Negeri 25 Kota Jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (26,64%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perundungan secara verbal di SMP Negeri 25 Kota Jambi dapat dikatakan bahwa hanya sedikit siswa yang melakukan perilaku perundungan secara verbal baik sebagai pelaku ataupun korban perundungan dan perilaku tersebut masih bisa dikontrol dengan baik oleh pihak sekolah.

2. Perilaku perundungan secara fisik di SMP Negeri 25 Kota Jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (27,43%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perundungan secara fisik di SMP Negeri 25 Kota Jambi dapat dikatakan bahwa hanya sedikit siswa yang melakukan perilaku perundungan secara fisik baik sebagai pelaku ataupun korban perundungan dan perilaku tersebut masih bisa dikontrol dengan baik oleh pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya mampu menahan dirinya sendiri untuk tidak melakukan kejadian perilaku perundungan baik itu sebagai pelaku ataupun korban perundungan, agar tidak merugikan bagi diri sendiri maupun bagi orang disekitarnya.
2. Bagi guru BK dan guru lainnya hendaknya menjadi bahan informasi mengenai perilaku perundungan dengan memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa yang masih melakukan perilaku perundungan, baik itu sebagai pelaku ataupun korban perundungan agar menurunkan tingkat kejadian perilaku perundungan terutama di lingkungan sekolah.
3. Bagi sekolah hendaknya dapat mempertahankan kebijakan mengenai perilaku perundungan, agar perilaku perundungan tidak berkembang di lingkungan sekolah.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang perilaku perundungan.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat dijadikan sebagai gambaran dalam pemberian sebuah layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru BK maupun pihak sekolah tentu saja sudah memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa. Oleh sebab itu, hendaknya guru BK dapat membuat atau menjalankan program BK guna untuk memberikan pemahaman mengenai perilaku perundungan sejak awal agar siswa tidak terlibat pada hal-hal yang dapat merugikan siswa ataupun orang yang ada di sekitarnya. Maka dari itu, guru BK dapat memberikan sebuah layanan bimbingan dan konseling berupa layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok mengenai perilaku perundungan. Sehingga, siswa dapat mengurangi atau tidak melakukan perilaku perundungan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang yang ada di sekitarnya.